

SKRIPSI

KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DITINJAU DARI KONDISI SOSIAL BUDAYA DI DESA MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG



OLEH

**NAMA : RIGA FAJRINA
NIM : 10021281823083**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DITINJAU DARI KONDISI SOSIAL BUDAYA DI DESA MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIGA FAJRINA
NIM : 10021281823083

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2022

Riga Fajrina, dibimbing oleh Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH

Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau Dari Kondisi Sosial Budaya Di Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

XIV + 124 Halaman, 6 Tabel, 2 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan lain hingga bayi berusia 6 bulan. Sosial budaya merupakan faktor yang berperan terhadap pembentukan pola pikir masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sosial budaya yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di desa muara pinang kabupaten empat lawang. Metode penelitian menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*Indept Interview*) dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya masih menjadi akar dari penyebab permasalahan gagalnya pemberian ASI eksklusif di desa muara pinang kabupaten empat lawang. Masyarakat empat lawang masih menganut kepercayaan dan mitos terkait ASI eksklusif sehingga bayi sudah diberikan makanan dan minuman sebelum usianya 6 bulan. Masyarakat desa muara pinang kabupaten empat lawang masih memiliki tabu makanan khususnya tabu makanan pada ibu menyusui dan mitos yang bertentangan dengan kesehatan. Serta tidak adanya dukungan dari keluarga untuk memberikan ASI eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Sosial Budaya, Ibu Menyusui

Kepustakaan : 49 (2005-2021)

Mengetahui
Ketua Program, Studi Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

NIP. 19782082002122003

Pembimbing



Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH

NIP. 199005052016072201

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, May 2022

Riga Fajrina, guided by Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH

**The Success of Exclusive Breastfeeding in terms of Socio-Cultural Conditions
in Muara Pinang Village, Empat Lawang Regency**

XIV + 124 Pages, 6 Tables, 2 Figure, 10 Attachments

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is a breastfeeding without additional food until the baby is 6 months old. Socio-culture is a factor that plays a role in the formation of people's mindsets. The purpose of this study is to determine the socio-cultural description associated with exclusive breastfeeding in Muara Pinang Village, Empat Lawang Regency. A descriptive research with a qualitative approach is carried out by means of in-depth interviews and observation. The results show that cultural factors are still the root cause of the failure of exclusive breastfeeding in Muara Pinang Village, Empat Lawang Regency. The people of Empat Lawang still adhere to beliefs and myths related to exclusive breastfeeding so that babies are given food and drink before they are 6 months old. The people of Muara Pinang Village, Empat Lawang Regency, still have food taboos, especially food taboos on breastfeeding mothers and myths that are contrary to health. In addition, the absence of support from the family to provide exclusive breastfeeding.

Keywords : Exclusive Breastfeeding , Socio-Culture, Breastfeeding mother

Literature : 49 (2005-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 Januari 2022
Yang bersangkutan,



Riga Fajrina

10021281823083

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau dari Kondisi Sosial Budaya di Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2022.

Indralaya, Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO
NIP. 199206152019032026

()

Anggota :

2. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kcs., AIFO
NIP. 197109271994032004
3. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201


()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Gizi




Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

HALAMAN PENGESAHAN

**KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DITINJAU DARI
KONDISI SOSIAL BUDAYA DI DESA MUARA PINANG
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

RIGA FAJRINA

NIM. 10021281823083

Indralaya, 25 Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ditia Fitri Arinda'.

Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riga Fajrina
Tempat, tanggal lahir : Muara Pinang, 30 Mei 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Nama ibu : Lisma
Nama ayah : A. Rahman (Alm)
Alamat : Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang
Email : rigafajrina3005@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SDN 1 Muara Pinang
2012 – 2015 : SMPN 1 Muara Pinang
2015 – 2018 : SMAN 1 Muara Pinang
2018 – 2022 : Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau Dari Kondisi Sosial Budaya Di Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang”**. Skripsi ini disusun sebagaimana untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk mencapai gelar sarjana Gizi (S.Gz) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Mamaku Lisma yang telah mendukung, menemani dan mendoakan sampai akhir proses perkuliahan ini, kakak ku wahyunda, S.E, ayukku Fitriani, A.Md serta keponakan ku Nailah AL-Farafishah yang sudah memberikan semangat, bersedia membantu dalam segala hal, serta selalu memberikan dukungan moril dan materil. Kalian lah sebagai motivasi ku dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz, M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, dukungan dan bantuan dalam menuntun saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO dan ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya ilmu dan bimbingannya dalam mencapai gelar sarjana.

7. Seluruh keluarga saya dan kakak sepupu yang telah banyak memberikan dukungan baik dukungan moril dan materil.
8. Bapak Izhar selaku kepala desa yang telah memberikan izin saya penelitian serta ibu Mariska Yulius selaku kader posyandu yang selalu bersedia membantu.
9. Sahabat-sahabat asrama ku Nuraina, Miranda Indah Pratiwi, Dwi Pelyadina, Ayuwandari dan yang lainnya yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat di Gizi Citra Caroline, Dwi Andriana dan Vera Prima Sherly, Wika Fitrah yang sudah menemani, membantu, memberikan semangat dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman program studi gizi angkatan 2018 yang sudah banyak membantu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak agar bisa membantu dalam perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Indaralaya, Mei 2022

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik universitas sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riga Fajrina
Nim : 10021281823083
Program studi : S1 Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-Exlucive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau Dari Kondisi Sosial Budaya Di Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di indralaya

Pada tanggal : Juli 2022

Yang menyatakan,

(Riga Fajrina)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN RINGKASAN (Abstrak Indonesia).....	i
HALAMAN RINGKASAN (Abstrak Inggris)	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
i. Tujuan Umum	5
ii. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
i. Bagi Peneliti	5
ii. Bagi Masyarakat.....	5
iii. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi ASI	8
2.2 Definisi ASI Eksklusif	8
2.3 Kandungan ASI.....	8
2.4 Manfaat ASI.....	10
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	12
2.6 Tradisi Dan Kebudayaan.....	14
2.7 Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Indonesia.....	16
2.8 Tradisi Dan Kepercayaan Terkait ASI Eksklusif.....	17
2.9 Penelitian Terdahulu	19
2.10 Kerangka Teori.....	24
2.11 Kerangka Konsep	25
2.12 Definisi Istilah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi Penelitian.....	27
3.3.2 Sampel Penelitian.....	27
3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	29
3.4 Pengolahan Data.....	29
3.5 Validitas Data.....	30
3.6 Analisis Dan Penyajian Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian	37
BAB V PEMBAHASAN	50
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	50
5.2 Pembahasan.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	26
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Utama	35
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Pendukung.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Kunci	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 3. Dokumentasi Pengambilan Data

Lampiran 4. Dokumentasi edukasi

Lampiran 5. Matriks Hasil Wawancara Mendalam

Lampiran 6. Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan Penelitian

Lampiran 8. Lembar Data Demografi Informan

Lampiran 9. Lembar Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 10. Lembar Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian ASI eksklusif sangat penting karena banyak sekali manfaat yang akan didapatkan seperti halnya, bayi yang diberikan ASI eksklusif akan memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik daripada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif hingga bayi tersebut jarang untuk menderita penyakit. Pemberian ASI eksklusif akan berpengaruh pada perkembangan serta pertumbuhan bayi. Pemberian ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan lainnya hingga bayi berusia 6 bulan. Di dalam ASI eksklusif terkandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan pertamanya (Hadi, 2021).

Angka menyusui di dunia masih sangat buruk. Data dari penelitian UNICEF didapatkan hasil bahwa dari 139 negara hanya 20% Negara yang mempraktekkan pemberian ASI eksklusif pada lebih 50% bayi yang ada (Kadir, 2014). Rekomendasi pemberian ASI eksklusif menurut UNICEF dan WHO yaitu diberikan hingga bayi berusia 6 bulan dan pada saat 6 bulan ke atas harus diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang bersifat padat maupun semi padat.

Berdasarkan dari Data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu sebesar 37,3% sedangkan target dari Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 untuk pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 50% (Risksdas, 2018). Sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Renstra. Banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. UNICEF Indonesia menyampaikan bahwa lebih dari setengah 5 juta anak yang lahir setiap tahunnya di Indonesia tidak memperoleh ASI secara maksimal sejak tahun-tahun pertama kehidupannya (UNICEF,2016 dalam Rosmiati, 2020).

Dari data cakupan pemberian ASI Eksklusif pada seluruh bayi dibawah usia 6 bulan (0-6 bulan) di provinsi Sumatera Selatan berdasarkan dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada Tahun 2013 hanya sebesar 30,2 % (Riskesdas, 2013) . Sedangkan untuk Pemberian ASI eksklusif di Sumatera Selatan berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada Tahun 2018 cukup meningkat yaitu sebesar 38 % (Riskesdas, 2018). Di 7 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu belum sepenuhnya mengetahui manfaat ASI dan kolostrum. Serta sebagian ibu belum memahami makanan pendamping ASI (MP-ASI), sehingga makanan sudah diberikan sejak bayi berusia 2-3 bulan.

Banyak sekali keuntungan jika bayi diberikan ASI yaitu agar bayi memperoleh kekebalan tubuh, perlindungan serta kehangatan dengan cara kontak kulit kepada ibunya, mengurangi perdarahan serta konservasi zat besi, protein dan zat lain-lainnya, serta pemberian air susu ibu secara eksklusif bisa menekan kasus kejadian alergi, terganggunya pernapasan, diare dan obesitas pada anak (Riksani, 2012 dalam Salamah, 2019). Menurut (Amir, 2018) Terdapat beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu dari karakteristik ibu yang meliputi (pengetahuan, pendidikan, usia, paritas, pekerjaan dan etnis). Karakteristik bayi yang meliputi (berat lahir dan kondisi kesehatan bayi), lingkungan yang meliputi (keyakinan, dukungan keluarga, tempat tinggal dan sosial ekonomi) serta pelayanan kesehatan yang meliputi (pemeriksaan kehamilan, tempat persalinan, konseling laktasi, penolong persalinan dan kebijakan). Semua hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Data terkait cakupan pemberian ASI eksklusif di daerah Empat Lawang berdasarkan dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2016 yaitu berjumlah 62,3% sedangkan di tahun 2017 terjadi penurunan yaitu berjumlah 56,9%. Sedangkan target pencapaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 80% .

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pencapaian pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Empat Lawang sehingga perlu digali lebih dalam faktor-faktor apa saja yang menghambat ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Banyak sekali dampak jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif seperti stunting. Hasil dari data per tahun 2018 balita yang menderita stunting di empat lawang yaitu sebesar 36% yang dimana target pada lima tahun kedepan angka stunting di Sumatera Selatan bisa turun di bawah 20%. Pencegahan stunting bermula dari upaya pemenuhan nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan. Pada periode ini, asupan nutrisi utama diperoleh dari air susu ibu (ASI) yang diberikan secara eksklusif. Selain itu, dampaknya bagi bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif yaitu memiliki resiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (Pujiani, 2014). Jika bayi diberikan susu formula dampaknya yaitu akan meningkatkan resiko kejadian infeksi saluran kemih, saluran nafas dan telinga. Dan juga akan mengalami diare, sakit perut, alergi makanan, asma, diabetes dan penyakit saluran pencernaan kronis (Hapsari, 2014 dalam Salamah, 2019).

Walaupun menyusui sudah menjadi bagian dari budaya Indonesia tapi kenyataannya praktik pemberian ASI eksklusif masih belum dilaksanakan secara optimal oleh karena itu masih perlu untuk meningkatkan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Yulfitriah, 2020). Sosial budaya merupakan faktor yang berperan terhadap pembentukan pola pikir masyarakat. Menurut (Ludin, 2018) budaya yang dianut dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam menyusui bayinya. Tradisi serta kepercayaan dapat menggiring tindakan masyarakat untuk menjalankan sesuatu berdasarkan dari yang terdapat di lingkungan masyarakat tersebut. Tetapi masih sangat sedikit catatan serta dokumen ilmiah terkait kebudayaan masyarakat di empat lawang, Oleh karena itu, adat budaya tersebut masih terbatas menyebar dalam bentuk verbal saja serta narasumber yang terbatas.

Sikap serta tindakan masyarakat terhadap makanan yang dapat menyebabkan konsumsi makanan yaitu berhubungan erat dengan budaya

yang dianut oleh masyarakat. Dalam konteks ini, sikap terhadap makanan yaitu dapat terjadi karena kepercayaan, mitos dan tahayul yang masih dipercayai masyarakat secara turun temurun yang akibatnya dapat menjadi pengaruh masyarakat untuk memilih serta menentukan makanan yang harus dikonsumsi tanpa mempertimbangkan asupan gizi. Untuk mengubah masyarakat yang berbudaya tidak semudah yang dibayangkan. Faktor Sosial budaya menjadi faktor yang berperan dalam meningkatkan keberhasilan menyusui, karena pola kebiasaan dan adat istiadat seseorang dapat membentuk pola pikir yang salah, sehingga keputusan ibu yang kuat dalam memberikan ASI eksklusif dapat berubah karena adanya tradisi dan kepercayaan yang dimiliki oleh keluarga (Dewi, 2021).

Sebagian besar masyarakat Empat Lawang masih menganut kepercayaan dan tradisi yang ada di daerah tersebut yang dimana kepercayaan dan tradisi bisa mempengaruhi pola pikir dan perilaku ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya. Kepercayaan berkaitan dengan menyusui di empat lawang seperti Pemberian kopi atau teh yang berguna untuk mencegah step pada bayi, pemberian pisang yang berguna agar bayi ada tenaga, pemberian roti yang diyakini bahwa bisa membuat anak menjadi gemuk atau berisi. Masyarakat Indonesia yang masih memiliki paham tradisional seperti masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan maupun wilayah pesisir, umumnya tinggal bersama sesepuh (yang dituakan) seperti orang tua, buyut, dan tokoh masyarakat sehingga tradisi yang berhubungan dengan menyusui akan dilakukan oleh ibu-ibu saat melahirkan (Prastiwi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih,*et.al* 2018) didapatkan kesimpulan yaitu terdapat hubungan terhadap kepercayaan serta tradisi keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Beberapa hal yang bisa mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu sosial budaya, pengetahuan, psikologi, perilaku serta tenaga kesehatan (Soetjningsih, 2012). Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau Dari Kondisi Sosial Budaya Di Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

ASI merupakan nutrisi yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi karena ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang diperlukan oleh bayi selama 6 bulan pertamanya. Sosial budaya merupakan faktor yang berperan terhadap pembentukan pola pikir masyarakat. Budaya yang dianut dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam menyusui bayinya. Tradisi dan kepercayaan dapat menggiring perilaku masyarakat untuk melakukan hal sesuai dengan yang ada di lingkungan masyarakat tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau Dari Kondisi Sosial Budaya Di Desa Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terkait Keberhasilan ASI Eksklusif Ditinjau Dari Kondisi Sosial Budaya di Desa Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran budaya dalam pemberian ASI eksklusif di desa muara pinang kabupaten empat lawang.
2. Untuk mengidentifikasi faktor sosial dan keterikatan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif di desa muara pinang kabupaten empat lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari penelitian khususnya yaitu tentang keberhasilan pemberian asi eksklusif ditinjau dari kondisi sosial budaya di desa muara pinang kabupaten empat lawang sehingga nanti ilmu yang didapatkan bisa diterapkan untuk kedepannya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bisa dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait kondisi social budaya yang berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, R., Wismaningsih, E.R., & Indasari. 2015. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Status Gizi Kurang Pada Balita Umur 1-5 Tahun. *Jurnal Wiyata*. Vol. 2, no. 1, pp 45-47.
- Afra, H, A., Atifah, Y. 2021. Analysis Of Patients With Labioschisis Or Cleft Lip. Prosiding SEMNAS BIO 2021.
- Aksamala, R.C., Wirjatmadi,B., & Suginatono. 2018. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol, 6, No.5, Pp 788-795.
- Amir, A., Nursalim & Widyansyah, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Pada Bayi Neonatal Di RSIA Pertiwi Makassar. *Jurnal Media Gizi Pangan*. Vol. 25. Pp 47-54.
- Creswell, J.H. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dahlan, A., Mubin, F., Mustika. 2013. Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Unimus*.
- Dewi, T. 2021. Pengetahuan, Kepercayaan Dan Tradisi Ibu Menyusui Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 13, no.1, Pp 231-240.
- Dewantari, N, M. 2013. Peranan Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Skala Husada*. Vol, 10, No. 2, Pp 219-224.
- Fajri, N. Et All. 2020. Kebutuhan Dan Kendala Kader Kesehatan Dalam Membantu Keberhasilan Ibu Menyusui. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*. Vol, 7. No.2, Pp 89-97.
- Hadi, S. P. I. 2021. *Kandungan dan Manfaat ASI. Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Based Terkini*. Samarinda: Sebatik.

- Husaini. et.al, 2017. *Antropologi Social Kesehatan*. Banjarbaru.
- Kadir, N.A. 2014. Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Indonesia. *Jurnal Al-Hikmah*, vol. XV, no.1, pp 106-118.
- Kamariyah, N. 2014. Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui Di Bps Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 7, No.12, Pp 29-36.
- Kementrian kesehatan RI. PP No. 33 Th. 2012 Tentang ASI Eksklusif.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI.
- Kristiya, A.F.Et Al. 2021. Perilaku Food Taboo Pada Ibu Hamil Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Puskesmas Pamarayan Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol.20, No.2, Pp139-151.
- Kumalasari, S, Y. Sabrian, F. Hasanah, O. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *JOM*. Vol, 2, No.1, Pp 879-889.
- Ludin.,H.B. 2009. *Pengaruh Social Budaya Masyarakat Terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekan baru*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Media, Y. et.al. 2005. Faktor-Faktor Social Budaya Yang Melatar Belakangi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol. 4, no.2, pp 241-246.
- Moleong, L.J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo. 2012. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nugrahani, F. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta
- Nurlinawati, Sahar, J., Permatasari. 2016. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Kota Jambi. *JMJ*. Vol, 4, No. 1, Pp 76-86.
- Oktalina, O., Muniroh, Adiningsih. 2015. Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia*. Vol, 10, No.1, Pp 64-70
- Padeng, E.P., Senudin, P.K., & Laput. 2021. Hubungan Social Budaya Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Waembeleng, Manggarai, NTT. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*. Vol. 4, no.1, pp 85-92.
- Pujiani., Rahmawati, M. 2014. Analisis Faktor Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Edu Health*. Vol. 4, no.1, pp 53-58.
- Prasanti, D. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*. Vol. 6, no.1, pp 13-21.
- Prastiwi, R. S. 2019. Pendidikan Kesehatan Sarana Bidan Dalam Merubah Perilaku Tradisional Masyarakat Indonesia. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*. Vol. 8, no.2, pp 137-143.
- Prasasti, H, P., Indrawati, V. 2019. Pengaruh Kebiasaan Makan Keluarga Terhadap Status Gizi Anak Di SDN Babak Sari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Tata Boga*, Vol. 8, No.1, Pp 119-125.
- Ramadhani, A,S., Astawan,M. Rahayu, W,P. 2017. Pola Konsumsi Pangan Pasca Ibu Melahirkan Di RSIA Thaha Bakrie Samarinda. *Jurnal Mutu Pangan*. Vol. 2, No.2, Pp 136-143.
- Ramadani, M. 2017. Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Jurnal MKMI*. Vol.13, No.1, Pp 34-41.

- Rofiq, A. 2019. Tradisi Slametan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 15, no. 2, pp 93-107.
- Rosida, L. Dkk. 2020. Faktor Mitos Dan Budaya Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Suku Jawa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. Vol. 15, No.1, Pp 151-161.
- Rosmiati., Muhdar & Saputri, E. 2020. Tradisi Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Lingkungan Pesisir Pada Wilayah Kerja Puskesmas Pomalaa Dengan Pendekatan Etnografi. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problem Kesehatan*. Vol.5. no.3, pp 487-495.
- Saba, A.W. Et Al. 2020. Gambaran Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Bogenvil Puskesmas Oesapa. *Applied Scientifics Journal*. Vol. 3, No.2, Pp 63-69.
- Salamah, U., Prasetya, P.H. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 5, no.3, pp 199-204.
- Setyaningsih, F. T. E., & Farapti. 2018. Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampi, Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*. Vol. 7, no.2, pp 160–167.
- Septiani, H., Budi, A., Karbito. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol, 2, No.2, Pp 158-174.
- Siyoto, S., Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soetjningsih. 2012. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sondak, S.H., Taroreh, R & Uhing, Y. 2019. Faktor-Faktorr Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*. Vol. 7, no.1, pp 671-680.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, D. 2006. Makanan Tabu Di Banjar Jawa Barat. *Jurnal Gizi Dan Pangan*. Vol, 1, No.1, Pp 51-56.
- Sukandar, D. 2007. Makanan Tabu Di Jenepono Sulawesi Selatan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*. Vol, 2, No.1, Pp 42-46
- Sulistyowati, I., Cahyaningsih,O., Alfiani,N. 2020. Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Smart Kebidanan*. Vol, 7, no.1, pp 47-51.
- Utami, D.F., Mery, R & Suryati. 2013. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Program Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Puskesmas Pariaman, Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.7, No. 2, Pp 67-73.
- Warsiti., Rosida, L & Sari. 2020. Faktor Mitos Dan Budaya Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Suku Jawa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. Vol. 15, No. 1, Pp 151-161.
- Yulfitriah, W. 2020. Pandangan Suku Mornene Terhadap Asi Eksklusif Di Desa Balo Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 04, no.2, pp 9-18